

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. penelitian korelasi adalah metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya Sugiono (2014). *Cross sectional* adalah suatu pendekatan yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (independen) dengan faktor efek (dependen) dimana observasi atau pengukuran hanya dilakukan sekali dan sekaligus dalam satu waktu (Handyani & Riyadi, 2015). Metode korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) Di Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan Di wilayah kerja Puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

##### **3.2.2 Waktu**

Penelitian ini telah selesai dilakukan pada tanggal 5 Juni sampai dengan 30 Juni Tahun 2024

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi merupakan himpunan semua hal yang ingin diketahui (Masturo & Anggita, 2018), Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang lahir dengan berat badan rendah dan berusia 1-3 tahun yang ada di wilayah kerja puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala. jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 responden

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturo & Anggita, 2018) Sampel pada penelitian ini adalah 41 sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan keseluruhan jumlah populasi.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

#### **3.4.1 Variabel *Independen* (Bebas)**

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Hubungan bayi berat lahir rendah

### 3.4.2 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tumbuh kembang anak usia *toodler* (1-3) tahun.

### 3.5 Definisi Operasional

Operasional adalah variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian (Masturo & Anggita, 2018).

**Tabel 3.1 Tabel Operasional**

No	variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
<b>Variabel independen</b>						
1	Bayi Berat Lahir Rendah	Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah <2500 gram yang tertera di buku persalinan	Menggunakan Lembar observasi	Lembar observasi	Nominal	1. BBLR
<b>Variabel dependen</b>						
2	Tumbuh Kembang anak usia toodler (1-3) tahun	Status perkembangan anak yang dinilai melalui aspek personal sosial, gerakan motorik halus, bahasa dan gerakan motorik kasar	Menggunakan lembar kuesioner	lembar kuesioner	Nominal	1. Normal 2. Tidak Normal

### **3.6 Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, dan Lembar observasi pertumbuhan menggunakan standar antropometri berdasarkan KEPMENKES No. 1995 Tahun 2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi anak, lembar observasi perkembangan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dan stimulasi tumbuh kembang berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak.)

### **3.7 Validitas dan Reliabelitas**

#### **3.7.1 Validitas**

penelitian ini menggunakan kuesioner Lembar observasi pertumbuhan menggunakan standar antropometri berdasarkan KEPMENKES No. 1995 Tahun 2010 tentang Standar Antropometri yang telah divalidasi di berbagai populasi termasuk di Indonesia sehingga dapat dikatakan instrumen yang digunakan sudah valid (Sunarti et al., 2019)

#### **3.7.2 Reliabelitas**

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Uji Reliabelitas dalam penelitian ini antara lain reliabilitas cronbach alpha dapat disimpulkan pernyataan reliabel.

### **3.8 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Jenis Data**

##### **3.8.1.1 Data Primer**

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo & Anggita, 2018). Data primer diperoleh dari wawancara dan pembagian kuesioner kepada keluarga yang memiliki bayi berat lahir rendah Di Wilayah kerja puskesmas Jeulingke syiah kuala.

##### **3.8.1.2 Data Sekunder**

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo & Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung di puskesmas Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala

#### **3.8.2 Pengumpulan Data**

##### **3.8.2.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapat surat izin survey awal dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dan dari kepala Puskesmas Jeulingke Kecamatan syiah kuala.

### 3.8.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapat izin dari kepala Puskesmas Syiah Kuala peneliti akan mendatangi lokasi penelitian dan menentukan subjek penelitian yang memenuhi kriteria akan menjadi responden.

1. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
2. Mahasiswa bersedia menjadi responden dimana menandatangani surat pernyataan persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian (*informed consent*).
3. Pengumpulan data primer melalui pembagian kuesioner.

### 3.8.2.3 Tahap Terminasi

Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti menyampaikan kepada pihak puskesmas Jeulingke Kecamatan syiah kuala, bahwa peneliti telah selesai dan untuk mendapatkan surat selesai melakukan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data terhadap data yang telah dikumpulkan.

## 3.9 Pengelolahan Data dan Analisa Data

### 3.9.1 Pengelolahan Data

Menurut Nurdin dan Hartati (2019), untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

#### 1. Penyusunan Data

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :

- a. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan;

- b. Hanya memasukan data yang bersifat objektif;
- c. Hanya memasukkan data yang autentik;
- d. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.

## **2. Tahap Editing**

Proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.

## **3. Tahap Koding**

Proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti seperti inisial nama responden (R1) dan pernyataan- pernyataan (P1) yang ada di instrumen.

## **4. Tahap Pengujian**

Proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

## **5. Tahap Mendeskripsikan Data**

Proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

## **6. Tahap Pengujian Hipotesis**

Proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

### 3.9.2 Analisa Data

#### a. *Univariat*

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

#### **Rumus Distribusi Frekuensi :**

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

P : Presentase

L : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

#### a. *Analisa Bivariat*

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik *chi square*. Pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan tingkat kepercayaan tersebut, maka apabila *p-value* < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna dan bila *p-value* > 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

#### **Rumus Chi-Square :**

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

#### **Keterangan :**

$\chi^2$  : *Chi square*

$f_o$  : Frekuensi observasi

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

### **3.10 Etika Penelitian**

Menurut (Masturo & Anggita, 2018), semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

#### **a. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).**

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
2. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

#### **b. Manfaat (*Beneficence*).**

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

#### **c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

**d. Keadilan (Justice).**

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.